

IMPLEMENTASI METODE *CASED BASED LEARNING* PADA MATA KULIAH PANCASILA MELALUI *MEDIA ZOOM* DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPENDAPAT MAHASISWA POLITEKNIK NEGERI BANYUWANGI

Inno Cahyaning Tyas¹⁾, Ninik Sri Rahayu²⁾, Farizqi Panduardi³⁾

¹Manajemen Bisnis Pariwisata, Politeknik Negeri Banyuwangi, Kabat, Banyuwangi 68461

²Teknologi Pengolahan Hasil Ternak, Politeknik Negeri Banyuwangi, Kabat, Banyuwangi 68461

³Teknik Informatika, Politeknik Negeri Banyuwangi Kabat, Banyuwangi 68461
E-mail: innocahyaningtyas@poliwangi.ac.id

Abstract

Pancasila is the ideology of the Indonesia. The importance meaning of this ideology is accumulated in the Pancasila Education subject. So that students can develop their own character as Pancasilaist. Online learning began during last year's pandemic. It had problems, namely the lack of interest and enthusiasm of students in learning. Therefore, lecturers were expected to choose learning methods and media that could attract students' interest in learning in class. One of the example for learning method used the case based learning (CBL) method, while the media used zoom application. The purpose of this study was to analyse the effect of the application of the CBL learning method on student motivation and learning outcomes. This research method was a comparative descriptive experimental research method. Data analysis used T test Two paired samples. The number of samples was 158 students. The results have showed that the significance of the Dependent T Test of Pancasila learning using video cased based learning media was 0.004. This significance was less than 0.05 so it can be concluded that H0 was rejected. So it could be concluded that there was an effect of providing CBL learning methods on the ability to give an opinion and critically thinking of State Polytechnic students of Banyuwangi.

Keywords: *CBL (case based learning), Civics Education, Zoom, Critical Thinking*

PENDAHULUAN

Pancasila merupakan ideologi dan dasar Negara Republik Indonesia. Mata kuliah Pendidikan Pancasila merupakan pelajaran yang memberikan pemahaman kepada setiap insan untuk mengkaji, menganalisis, dan memecahkan masalah- masalah pembangunan bangsa dan Negara dalam perspektif nilai-nilai dasar Pancasila sebagai Ideologinya (Tim Penyusun, 2013). Oleh karena itu sangatlah penting memberikan pemahaman mengenai Pendidikan Pancasila khususnya pokok bahasan Pancasila sebagai Sistem Etika.

Namun dalam kondisi Indonesia mengalami Pandemi Covid-19 sejak Maret 2020. Seluruh kegiatan pembelajaran di sekolah maupun perguruan tinggi beralih pada pembelajaran jarak jauh, dan hal ini sejalan dengan SE Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan No. 4 Tahun 2020 (Siregar and Naelofaria, 2020). Begitu pula dengan pembelajaran Pendidikan Pancasila. Pemanfaatan IT untuk proses dan peningkatan hasil pembelajaran Pendidikan Pancasila mulai dilakukan dan memberikan dampak adanya peningkatan kemampuan dari peserta didik (Sumaryati, Retnasari and Winarti, 2020; Ichwani et al., 2021).

Sampai saat ini pendidik dituntut untuk terus berinovasi dengan metode pembelajaran dan media pembelajaran agar mudah menyampaikan materi pembelajaran jarak jauh secara luring. Adapun yang perlu diperhatikan dalam pengembangan perangkat pembelajaran yaitu tujuan pembelajaran, materi ajar, kegiatan belajar mengajar, metode atau strategi pembelajaran, alat bantu atau media dalam pembelajaran, sumber pembelajaran dan evaluasi (Anggrahini, Mardiyana and Kusmayadi, 2014). Pada proses pemilihan metode pembelajaran dan perangkat media pembelajaran harus disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing. Hal ini dapat dilakukan dengan menggunakan Whatsapp atau Google Classroom (Kholidah, 2020).

Berdasarkan hal tersebut, peneliti memilih menerapkan metode *cased based learning* untuk meningkatkan kemampuan berpikir dan berpendapat mahasiswa. Penelitian sebelumnya menunjukkan dengan penyampaian materi melalui zoom dapat membantu mahasiswa memahami materi. Namun ketika diberikan evaluasi, tidak semua mahasiswa tertarik memberikan pendapat. Oleh karena itu peneliti menerapkan metode *cased based learning* untuk meningkatkan kemampuan berpendapat mahasiswa.

Menurut Yamin (dalam Anggraeni, 2020), metode CBL (*cased based learning*) adalah suatu desain pembelajaran berbasis tingkat satuan pendidikan. Metode ini berbentuk penjelasan tentang masalah, kejadian, atau situasi tertentu, kemudian mahasiswa ditugasi mencari alternatif pemecahannya kemudian metode ini juga dapat digunakan untuk mengembangkan berpikir kritis dan menemukan solusi baru dari suatu topik yang dipecahkan. Penerapan metode ini dengan memunculkan video kasus atau permasalahan yang berkaitan dengan materi Pancasila. Video akan diberikan setelah materi disampaikan, tujuannya untuk mengevaluasi sejauh mana pemahaman

mahasiswa pada materi. Video yang ditampilkan disesuaikan dengan durasi pembelajaran sebagai contoh sebanyak tiga kasus dan masalah.. Oleh karena itu, untuk mengetahui kemampuan berpendapat mahasiswa, maka dilakukan penelitian dengan metode pembelajaran berbasis kasus dengan judul *Implementasi Metode Cased Based Learning* Pada Mata Kuliah Pancasila Melalui Media Zoom Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpendapat Mahasiswa Politeknik Negeri Banyuwangi.

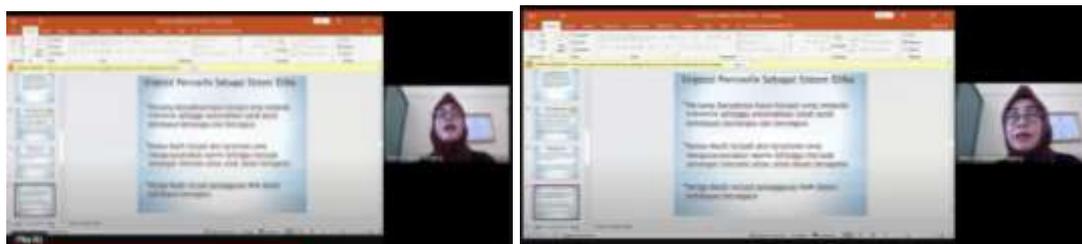
METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian eksperimen deskriptif komparatif dengan membandingkan kelas zoom menggunakan metode *cased based learning* dan tidak menggunakan metode *cased based learning* yang hasilnya ditunjang oleh data kuantitatif dan analisis data yang dilakukan bersifat deskriptif. Analisis data menggunakan uji T Dua sampel berpasangan. Hipotesis yang akan diuji adalah $H_0 : \mu_1 = \mu_2$, $H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$. Dengan kriteria uji tolak H_0 jika probabilitas kurang dari 0,05 dimana μ_1 adalah rata-rata dari skor pre test dan μ_2 adalah rata-rata dari skor post test. Uji ini akan dianalisis dengan software SPSS. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari lembar pretest dan posttest yang berupa angket/kuesioner dengan skala likert 4 tingkatan dengan 20 pernyataan. Adapun subjek penelitian adalah mahasiswa Program Studi MBP dan TPHT.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran Tanpa Penerapan Metode *Case Based Learning* Menggunakan Media Zoom

Selanjutnya penelitian yang dilakukan pada mahasiswa Politeknik Negeri Banyuwangi tanpa menerapkan metode *cased based learning* menggunakan media zoom. Pemahaman mahasiswa terhadap materi dapat dilihat pada hasil belajar diperoleh dari hasil mengerjakan pertanyaan yang diberikan sebelum pembelajaran (*pretest*) dan setelah pembelajaran (*posttest*) dalam bentuk soal angket. Berikut dokumentasi kegiatan pembelajaran tanpa penerapan *cased based learning* pada media zoom.



Gambar 1. Pembelajaran Pancasial Melalui Zoom Tanpa Metode CBL

Berdasarkan contoh di atas, peneliti hanya menyampaikan materi tanpa memberikan materi dan contoh secara lisan. Hal ini menyebabkan mahasiswa hanya menyimak dan saat diberikan pertanyaan beberapa tidak memberikan respon. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel observasi mahasiswa yang dilakukan selama pembelajaran menggunakan media zoom. Berikut ini disajikan tabel observasi yang telah diamati.

Tabel 1
Lembar Observasi Mahasiswa dengan Media Zoom Politeknik Negeri Banyuwangi

No	Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Mahasiswa memberikan respon positif terhadap pembelajaran				√
2	Mahasiswa memberikan perhatian pada penjelasan dosen				√
3	Mahasiswa mengajukan pertanyaan			√	
4	Mahasiswa mengajukan pendapat			√	
5	Mahasiswa menjawab pertanyaan dosen			√	
6	Mahasiswa mengerjakan tugas yang diberikan dosen dengan serius			√	
7	Mahasiswa mengikuti pembelajaran hingga akhir				√

Sumber: (Kalibe, 2011)

Keterangan: 4: Sangat Baik
3: Baik
2: Tidak Baik
1: Sangat Tidak Baik

Penerapan Metode *Case Based Learning* Meenggunakan Media Zoom

Pada kegiatan penelitian yang dilakukan secara menyeluruh pada mahasiswa semester 2 kelas 1 Program Studi MBP dan TPHT Politeknik Negeri Banyuwangi. Pertama, peneliti melakukan observasi untuk melihat aktivitas selama kegiatan belajar mengajar di zoom menggunakan *metode cased based learning* dengan menggunakan lembar observasi. Berikut ini lembar observasi dapat dilihat pada tabel berikut.:

Tabel 2
Lembar Observasi Mahasiswa Politeknik Negeri Banyuwangi

No	Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Mahasiswa memberikan respon positif terhadap pembelajaran				√
2	Mahasiswa memberikan perhatian pada penjelasan dosen				√
3	Mahasiswa mengajukan pertanyaan				√
4	Mahasiswa mengajukan pendapat				√
5	Mahasiswa menjawab pertanyaan dosen			√	
6	Mahasiswa mengerjakan tugas yang diberikan dosen dengan serius			√	
7	Mahasiswa mengikuti pembelajaran hingga akhir				√

Sumber: (Kalibe, 2011)

Keterangan: 4: Sangat Baik

3: Baik

2: Tidak Baik

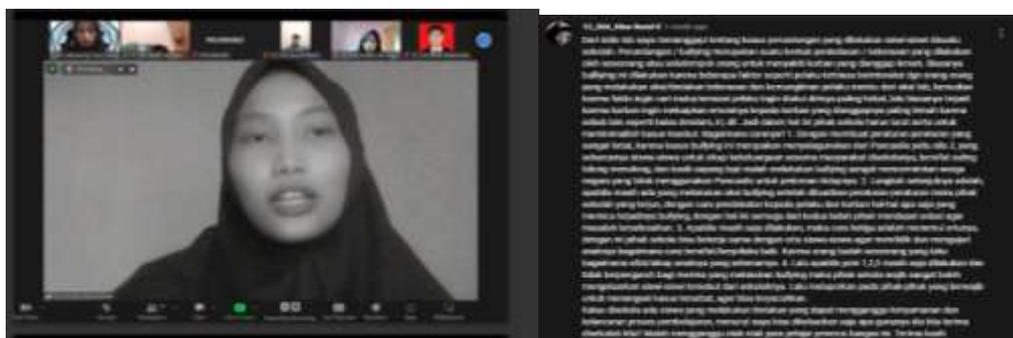
1: Sangat Tidak Baik

Berdasarkan tabel hasil observasi di atas dapat diketahui bahwa pada saat pembelajaran menggunakan media zoom dengan mengimplementasikan *metode cased based learning* diperoleh hasil yang sangat baik. Hasil yang sangat baik diperoleh dari mengerjakan soal yang diberikan sebelum dan sesudah pembelajaran berupa angket yang berisi soal pertanyaan. Penelitian yang dilakukan secara menyeluruh pada mahasiswa semester 2 kelas 1 Program Studi TPHT dan MBP Politeknik Negeri Banyuwangi dengan penerapan metode *cased based learning* melalui media *zoom*. Berikut ini disajikan dokumentasi kegiatan penerapan metode *cased based learning* dalam pembelajaran melalui media *zoom*.



Gambar 2. Penerapan Metode *Cased Based Learning* pada KBM

Selain itu juga perubahan juga dapat diamati saat kegiatan pembelajaran dengan menerapkan metode *cased based learning* terdapat mahasiswa yang langsung memberikan secara langsung dan melalui kolom *chat*. Berikut contoh dokumentasinya.



Gambar 3. Contoh Kegiatan Mahasiswa Memberikan Pendapat pada KBM

Berdasarkan contoh penerapan di atas pembelajaran berbasis *cased based learning* terdapat perubahan berpendapat mahasiswa karena dihadirkan video kasus sehingga mahasiswa dapat dengan mudah memberikan pendapat.

Analisis Data Penerapan Pembelajaran Menggunakan Metode CBL Menggunakan Zoom dan Pembelajaran Menggunakan Zoom Tanpa Metode CBL

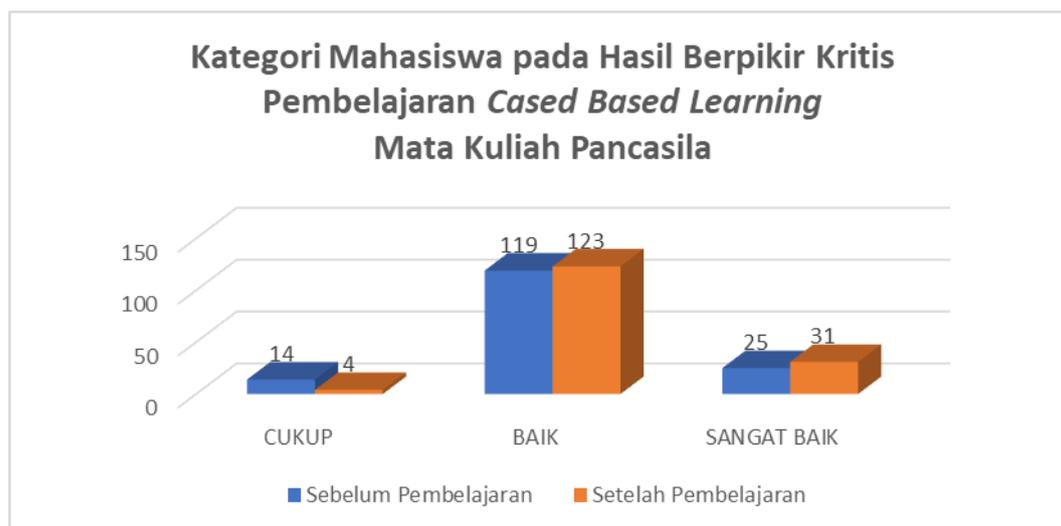
Selain melakukan observasi pada saat pembelajaran juga dilakukan analisis perubahan hasil belajar mata kuliah Pancasila mulai dari sebelum tindakan atau siklus I dan sesudah tindakan atau siklus II menggunakan soal angket *pretest* dan *posttest* disajikan pada tabel berikut. Adapun hasil dari masing-masing kategori dapat dilihat pada tabel 3

Tabel 3
Jumlah Mahasiswa di Masing-Masing Kategori

Kategori	Jumlah Mahasiswa	
	Sebelum Pembelajaran	Sesudah Pembelajaran
CUKUP	14	4
BAIK	119	123
SANGAT BAIK	25	31
Total	158	158

Pada Tabel 3 terlihat bahwa tidak mahasiswa yang masuk dalam kategori cukup sebanyak 14 orang sebelum pembelajaran dan sesudah pembelajaran 4 orang. Jumlah mahasiswa pada kategori baik sebanyak 119 orang sebelum pembelajaran dan sesudah

pembelajaran sebanyak 123 orang. Jumlah mahasiswa dalam kategori sangat baik sebanyak 25 orang sebelum pembelajaran dan sesudah pembelajaran sebanyak 31 orang. Apabila digambarkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar 5.6 di bawah ini



Gambar 4. Diagram Batang Kategori Mahasiswa dalam Berpikir Kritis

Pada gambar di atas terlihat bahwa mahasiswa yang memiliki indikator kategori cukup mengalami penurunan sebanyak 10 orang, sedangkan indikator dengan kategori baik mengalami kenaikan dari sebanyak 4 orang dan yang memiliki kategori dengan indikator sangat baik mengalami kenaikan 6 orang. Jika diperhatikan dari hasil diagram tersebut, dapat dideskripsikan bahwa hasil belajar atau berpikir kritis mahasiswa yang diperoleh dari proses pembelajaran sebelum dan sesudah menggunakan menerapkan metode CBL pada *zoom mengalami kenaikan hasil*.

Selain pengkategorian masing-masing mahasiswa, untuk memahami adakah pengaruh metode CBL dalam pembelajaran menggunakan media zoom, maka dilakukan analisis dengan menggunakan Uji T Dependent.

Hipotesisnya sebagai berikut

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

$$H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$$

Hasil dari uji T Dependent hasil belajar mahasiswa dengan menggunakan metode pembelajaran *cased based learning* matakuliah Pancasila dapat dilihat pada Tabel 4 berikut.

Tabel 4
 Hasil Uji T Dependent Pembelajaran Menggunakan
 Metode Cased Based Learning

	Nilai
T	-2,951
Df	157
Sig (2-tailed)	0,004

Pada Tabel 4 terlihat bahwa signifikansi Uji T Dependent dari pembelajaran Pancasila menggunakan metode *o cased based learning* sebesar 0,004. Signifikansi ini kurang dari 0,05 sehingga dapat diambil keputusan bahwa H_0 ditolak. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa nilai rata-rata sebelum pembelajaran dan nilai rata-rata sesudah pembelajaran tidak sama atau dapat dikatakan pembelajaran memberikan pengaruh terhadap nilai mahasiswa atau kemampuan berpendapat mahasiswa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa metode *cased based learning* melalui media zoom yang digunakan dalam penelitian ini ada pengaruh pada kemampuan berpendapat mahasiswa Politeknik Negeri Banyuwangi pada Matkuliah Pancasila. Meskipun pengaruh dari implementasi metode CBL ini tidak terlalu besar, tetapi dapat dijadikan satu alternatif metode pembelajaran secara daring maupun luring. Dengan bantuan metode ini diharapkan dapat membantu mahasiswa dalam meningkatkan kemampuan berpendapat dan memahami materi yang diberikan. Saran dari hasil penelitian ini yaitu adanya keberlanjutan implementasi metode pembelajaran lain yang dapatb meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan berpendapat mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Angraeni, Leni. 2020. Penerapan Metode Studi Kasus Dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa Pada Mata Kuliah Hubungan Internasional. UNDIKSA:*Jurnal Media Komunikasi FIS*, 11(1), pp 1-15.

- Arikunto, S. (2006) *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: RinekaCipta.
- Bertens, K. (2011) *Etika*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Dirjen Pembelajaran dan Kemahasiswaan (2016) *Pendidikan Pancasila Untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Kemenristekdikti.
- Dirjen Pembelajaran dan Kemahasiswaan (2016) *Pendidikan Kewarganegaraan Untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Kemenristekdikti.
- Hidayah, Y. and Ulfah, H. (2019) 'Analisis Pendekatan Pembelajaran Mata Kuliah Wajib Umum Pancasila dan Pendidikan Kewarganegaraan Di Perguruan Tinggi', *JPK : Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan*, 4(1), pp. 22–33.
- Ichwani, T. et al. (2021) 'Pelatihan Pelayanan Prima Untuk Mendukung Pembelajaran Jarak Jauh Bagi Guru AI- Azhar DKI Jakarta', *SULUH: Jurnal Abdimas*, 2(2), pp. 110–116.
- Ismawati, D. and Prasetyo, I. (2021) 'Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Efektivitas Pembelajaran Menggunakan Video Zoom Cloud Meeting pada Anak Usia Dini Era Pandemi Covid-19 Abstrak', *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), pp. 665–675. doi: 10.31004/obsesi.v5i1.671.
- Kaelan (2013) *Negara Kebangsaan Pancasila*. Yogyakarta: Paradigma.
- Kalibe, A. (2011) 'Upaya Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Melalui Penerapan Teknik Skema Pada SMP Negeri 24 Samarinda', *Jurnal Eksisi*.
- Kartika, I. M. (2015) 'Nilai-nilai Pancasila Dalam Membangun Etika Politik di Indonesia', *Jurnal Kajian Pendidikan Widya Accarya FKIP Universitas Dwijendra*, 1, pp. 57–76.
- Kholidah, N. R. J. (2020) 'Persepsi Mahasiswa Terhadap Perkuliahan Daring', in *Seminar Nasional IKIP Bojonegoro*, pp. 511–516.
- MS, B., Rahmawati, S. and Wardani, S. (2017) 'The Development Of A Learning Media For Visualizing The Pancasila Values Based On Information And Communication Technology', *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 36(3), pp. 502–521.
- Prijanto, J. H. (2017) 'Pemanfaatan Video Dalam Pembelajaran Pancasila dan Kewarganegaraan Untuk Meningkatkan kemampuan Berpikir Kritis Siswa Terhadap Kebijakan Publik', *Jurnal Teori dan Praktis Pembelajaran IPS*, 2(1), pp. 6–14.
- Pujilestari, Y. and Alawiyah, S. P. U. (2019) 'Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif', *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 6(1), p. 25. doi: 10.32493/jpkn.v6i1.y2019.p25-36.
- Rizaldi, D. R. and Fatimah, Z. (2020) 'Penggunaan Aplikasi Zoom Cloud Meeting pada Mata Kuliah Mekanika dan Termostatika saat Pandemi COVID-19', *Kappa Jurnal*, 4(2), pp. 225–232.
- Saputra, I. (2019) 'Pemanfaatan Media Sosial Dalam Pembelajaran Pancasila Untuk Generasi Milenial Di Perguruan Tinggi', *Sol Jusio : Jurnal Penelitian Hukum*, 1(1), pp. 33–41.
- Setiadi, E. F., Azmi, A. and Indrawadi, J. (2019) 'Youtube Sebagai Sumber Belajar Generasi Milenial', *Journal of Civic Education*, 2(4), pp. 313–323.
- Siregar, I. and Naelofaria, S. (2020) 'Jurnal Pendidikan Sosial Keberagaman', *Jurnal Pendidikan Sosial Keberagaman*, 7(2), pp. 130–135.

- Sumaryati, Retnasari, L. and Winarti, T. (2020) ‘Pemanfaatan Teknologi Informasi (TI) dalam Penguatan Tujuan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan pada Peserta Didik di Sekolah Menengah Atas’, *JPK: Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan*, 5(2), pp. 1–12. doi: 10.24269/jpk.v5.n2.2020.
- Surajiyo (2014) ‘Pacasila Sebagai Etika Politik Indonesia’, *Jurnal Ultima Humaniora*, II, pp. 111–123.
- Tim Penyusun (2013) *Mata Ajar Mata Kuliah Pendidikan Pancasila*. Jakarta: Dirjen Pendidikan Tinggi Kemendikbud.
- Tobing, S. M. (2019) ‘Pemanfaatan Internet Sebagai Media Informasi Dalam Kegiatan Belajar Mengajar Pada Mata Kuliah Pendidikan Pancasila’, *JURNAL PEKAN: Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 4(1), pp. 64–73. doi: 10.31932/jpk.v4i1.376.
- Yasmin, Sofyan and Kurniawan, H. (2009). *SPSS Complete Teknik Analisis Terlengkap dengan Software SPSS*. Jakarta: Salemba Infotek.